



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 4940-4949

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi XYZ di Surabaya

Mitha Otik Wiraswati¹, Rizky Ayu Puspitasari², Yuli Yanti Wulansari³, Rezki Bachtiar Yuliansyah⁴, Dewi Agustya Ningrum⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif

¹mitha_otik@dosen.umaha.ac.id, ²risky_avu_puspitasari@student.umaha.ac.id, ³yuli.wulansari@dosen.umaha.ac.id,
⁴riskybachtiar@dosen.umaha.ac.id, ⁵dewi_agustyaningrum@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Indonesia secara demografis adalah negara keempat dunia dengan jumlah populasi penduduk terbesar sehingga Lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk menopang kegiatan ekonomi yang didalamnya banyak diperlukan pihak ketiga dalam bertransaksi. Perbankan merupakan pemrakarsa lahirnya banyak Lembaga keuangan salah satu yang lahir dan hadir ditengah kondisi Masyarakat yakni kopeasi yang didirikan dan diprakarsai oleh wakil presiden pertama Indonesia yang hingga kini terus berjalan dan tumbuh karena memang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha koperasi yang pesat, kebutuhan akan pengelolaan koperasi yang professional juga bertambah besar. Minimnya informasi terkait akuntansi serta kerentanan dalam pelaporan keuangan yang tidak terorganisir dengan baik dapat berdampak pada kemampuan meningkatkan modal atau dana bantuan dari pemerintah, mitra bisnis atau bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penyajian laporan keuangan pada Koperasi XYZ tahun 2022 sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara data sekunder dilakukan melalui studi pustaka dan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi XYZ belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP karena hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, berdasarkan SAK ETAP wajib menyajikan 5 komponen laporan keuangan. Laporan neraca pada Koperasi XYZ sudah sesuai SAK ETAP hanya saja ada pos – pos yang tidak terdapat karena Koperasi XYZ unit usaha simpan pinjam. Penyajian laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas pada Koperasi XYZ sudah sesuai ketentuan SAK ETAP.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Koperasi

1. Latar Belakang

Lembaga keuangan seperti bank dan sejenisnya cukup vital perannya di tengah masifnya perkembangan teknologi di berbagai belahan negara sebagai wadah transaksi keuangan. Seiring berjalannya waktu lembaga keuangan mulai bertransformasi dengan wajah-wajah baru yang tentunya dengan sistem dan mekanisme yang berbeda satu dengan yang lain. Pada mulanya lembaga keuangan yang dikenal hanyalah perbankan namun kini banyak bermunculan lembaga keuangan non perbankan yang juga hadir dengan jenis sama seperti halnya perbankan yakni dengan versi konvensional serta syariah seperti contohnya yaitu Koperasi.

Harapan dengan didirikannya koperasi ialah mampu menunjang perekonomian Indonesia baik disaat terpuruk maupun disaat perekonomian stabil. Dijelaskan ayat 1 pasal 33 mengenai tujuan dasar perekonomian Indonesia yang menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan” yang dalam hal ini adalah koperasi.

Kurangnya informasi tentang akuntansi dan ketidakteraturan dalam pelaporan keuangan dapat menghambat kemampuan koperasi untuk mendapatkan tambahan modal dan bantuan dari pemerintah, mitra bisnis ataupun bank. Kondisi ini tentu saja akan menyulitkan koperasi dalam meningkatkan potensi bisnisnya. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk mengelola informasi pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan secara sistematis.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP merupakan peraturan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk diterapkan oleh suatu entitas dalam menyajikan laporan

keuangan. Termasuk dalam entitas ini adalah koperasi yang menerapkan SAK ETAP. Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia diatur bahwa dalam pedoman akuntansi usaha simpan pinjam Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 koperasi wajib menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP apabila koperasi tidak mempunyai akuntabilitas publik.

Koperasi XYZ beralamat di Taman Sidoarjo. Koperasi XYZ merupakan jenis koperasi konsumen yang telah mendapatkan izin dari Dinas Koperasi dan disahkan oleh Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah. Koperasi konsumen merupakan koperasi yang anggotanya memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Menurut Nurwati Ucu, (2021) Koperasi konsumen memiliki aktivitas berupa menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Koperasi XYZ beroperasi dengan kegiatan usahanya yaitu simpan pinjam sebagai salah satu fokus utamanya. Selain itu, Koperasi XYZ juga menyediakan layanan Payment Point Onlinr Banking (PPOB) sebagai bagian dari kegiatan usahanya.

Terdapat urgensi dalam penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus koperasi guna diketahui kondisi kinerja keuangan koperasi oleh anggota secara transparan. Berikut penyajian Koperasi XYZ tahun 2022 pada laporan keuangannya yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

**NERACA
KOPERASI XYZ
Per 30 Desember 2022**

| AKTIVA | JUMLAH | PASSIVA | JUMLAH |
|---------------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|
| AKTIVA/HARTA | | Kewajiban Jangka Pendek | Rp 3.202.097,00 |
| AKTIVA LANCAR | | Kewajiban Segera | Rp 3.202.097,00 |
| KAS | Rp 677.336.296,89 | Titipan Basil Simjaka | Rp 3.202.097,00 |
| Kas Besar | Rp 90.864.900,00 | Simpana Khusus | Rp 3.242.881.327,35 |
| Kas PPOB Griya Bayar | Rp 4.000.000,00 | Simpanan Mudharabah | Rp 2.138.613.327,35 |
| Materai | Rp 1.000.000,00 | Simpanan Wadi'ah | Rp 309.057.878,69 |
| Kas Bank | Rp 581.471.396,89 | Simpanan Pendidikan | Rp 148.561.382,48 |
| | | Simpanan Haji/Umrah | Rp 541.225.027,37 |
| | | Simpana Qurban | Rp 32.496,03 |
| Pembiayaan Diberikan | Rp 4.615.289.200,00 | Simpanan Berjangka | Rp 105.391.215,43 |
| Pembiayaan Murabah | Rp 3.838.426.200,00 | Simpanan Sukarela | Rp 375.868.459,00 |
| Pembiayaan Musyarokah | Rp 773.363.000,00 | | |
| Pinjaman QorduHasan | Rp 3.500.000,00 | | |
| AKTIVA TETAP | | EQUITY/MODAL | |
| Inventaris Kantor | Rp 129.961.000,00 | MODAL ANGGOTA | Rp 1.520.036.769,10 |
| Akumulasi Penyusutan Inventaris | Rp -69.188.575,00 | Simpanan Pokok | Rp 1.248.219.481,47 |
| Pra Operasional | Rp 17.500.000,00 | Simpanan Wajib | Rp 271.817.287,63 |
| Akumulasi Pra Operasional | Rp -8.749.968,00 | Modal Penyertaan | Rp 0,00 |
| Software | Rp 17.000.000,00 | CADANGAN | Rp 75.732.000,00 |
| Akumulasi Software | Rp -8.499.984,00 | Caadangan Umum | Rp 75.732.000,00 |
| totak Aktiva tetap | Rp 78.022.473,00 | | |
| | | SHU BERJALAN | Rp 152.927.317,44 |
| TOTAL AKTIVA | Rp 5.370.647.969,89 | TOTAL PASSIVA | Rp 5.370.647.969,89 |

Tabel 1 : Neraca Koperasi XYZ

**LAPORAN LABA RUGI
KOPERASI XZY
PER JANUARI S/D DESEMBER 2022**

| PENDAPATAN/PENERIMAAN | | | |
|----------------------------------|-----------|------------------|----------------------------|
| PENDAPATAN | Rp | 1.129.959.880,72 | |
| JUMLAH PENDAPATAN | | | Rp 1.129.959.880,72 |
| BIAYA-BIAYA/PENGELUARAN : | | | |
| Biaya Gaji dan Honor | Rp | 171.231.775,00 | |
| Biaya ATK | Rp | 40.097.300,00 | |
| Listrik | Rp | 45.455.758,00 | |
| Telpon dan Internet | Rp | 28.465.492,00 | |
| Biaya administrasi Bank | Rp | 8.791.877,00 | |
| Biaya Perangko dan Materai | Rp | 10.429.000,00 | |
| Transportasi | Rp | 30.274.000,00 | |
| Biaya Rumah Tangga | Rp | 42.656.100,00 | |
| Biaya Lainnya | Rp | 46.905.743,83 | |
| Biaya Penyusutan | Rp | 24.472.268,00 | |
| Biaya Mortisasi | Rp | 19.748.136,00 | |
| Biaya Pemeliharaan Inventaris | Rp | 38.980.000,00 | |
| Biaya Kesehatan Karyawan | Rp | 45.148.000,00 | |
| Biaya Lembur | Rp | 20.550.000,00 | |
| Biaya Fotocopy | Rp | 9.162.200,00 | |
| Biaya Perawatan Kendaraan | Rp | 13.400.000,00 | |
| Biaya Promosi | Rp | 32.080.502,98 | |
| Biaya Kalender | Rp | 25.000.000,00 | |
| Biaya Pengembangan SDM | Rp | 60.000.000,00 | |
| Biaya Sosial Pendidikan | Rp | 82.000.000,00 | |
| Biaya Pemeliharaan Gedung | Rp | 40.000.000,00 | |
| Biaya RAT | Rp | 53.935.413,45 | |
| Biaya Seragam | Rp | 20.000.000,00 | |
| Biaya Bingkisan HR | Rp | 40.000.000,00 | |
| Zakat Mall | Rp | 28.248.997,02 | |
| JUMLAH BIAYA | | | Rp 977.032.563,28 |
| LABA/RUGI | Rp | | 152.927.317,44 |

Tabel 2 : Laporan Laba Rugi Koperasi XY

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KOPERASI XYZ
PERIODE TAHUN 2022**

| URAIAN | SIMPANAN POKOK | SIMPANAN WAJIB | SIMPANAN LAIN-LAIN | HIBAH | CADANGAN | SHU BELUM DIBAGI | TOTAL |
|-------------|---------------------|-------------------|---------------------|--------|------------------|-------------------|---------------------|
| Saldo awal | Rp 970.221.169,47 | Rp 213.843.381,32 | Rp 3.330.797.223,86 | Rp0,00 | Rp 91.827.149,10 | Rp 138.999.156,00 | Rp 4.745.688.079,75 |
| Penambahan | Rp 277.998.312,00 | Rp 57.973.907,31 | Rp 2.071.474.633,55 | Rp0,00 | Rp 19.325.000,00 | Rp 13.928.161,44 | Rp 2.440.700.014,30 |
| Pengurangan | Rp 0,00 | Rp 0,00 | Rp 2.159.590.530,06 | Rp0,00 | Rp 35.420.149,10 | Rp 0,00 | Rp 2.195.010.679,16 |
| Saldo Akhir | Rp 1.248.219.481,47 | Rp 271.817.288,63 | Rp 3.242.681.327,35 | Rp0,00 | Rp 75.732.000,00 | Rp 152.927.317,44 | Rp 4.991.377.414,89 |

Tabel 3 : Laporan Perubahan Ekuitas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penyajian laporan keuangan Koperasi XYZ, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Salah satu temuan penting adalah dalam laporan keuangannya Koperasi XYZ hanya menyajikan 3 laporan keuangan yakni Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Koperasi XYZ belum menyajikan Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan dalam laporannya. Hal ini penting untuk diperhatikan karena tujuan dari Laporan Arus Kas yaitu untuk menunjukkan arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan. Ini adalah bagian penting dari pemahaman keuangan koperasi.

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan tambahan yang memberikan konteks dan perincian mengenai numberik yang ada pada laporan keuangan.. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk membahas secara komprehensif dengan mengangkat judul **“PENERAPAN SAK ETAP PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ DI SURTABAYA”**.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data sekunder termasuk laporan keuangan, sejarah koperasi, dan struktur organisasi koperasi XYZ, dan data primer terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan.

3. Hasil dan Diskusi

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi XYZ Diskusi adalah penjelasan dasar, hubungan, dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasilnya. Deskripsi menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan, tunjukkan secara objektif.

3.1. Neraca

Penyajian laporan neraca pada Koperasi XYZ untuk tahun 2022 yang menunjukkan sisi aktiva disebelah kiri dan sisi pasiva disebelah kanan. Bagian aktiva meliputi aktiva lancar dan aktiva tetap, sedangkan bagian pasiva meliputi kewajiban dan modal, ini sudah sesuai dengan ketentuan yangl tercantum dalaml SAK ETAPl pada babl 4 paragrafl 4.5 entitas harus membedakan aset lancar dari aset tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dari kewajiban jangka panjang. Ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam SAK ETAP pada paragraf 4.5. bab 4 Bagian aktiva mencakup aktiva tetap dan aktiva lancar, sedangkan bagian pasiva mencakup kewajiban dan modal. Neraca Koperasi XYZ untuk tahun 2022 telah mematuhi ketentuan SAK ETAP.

3.2. Laporan Laba Rugi

Seperti yang dinyatakan dalam paragraf 5.2 bab 5 dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laporan laba rugi yang disajikan oleh Koperasi XYZ memenuhi persyaratan informasi sesuai dengan standar tersebut. Semua pendapatan dan biaya yang diakui selama periode tertentu harus tercakup dalam laporan laba rugi.

3.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian modal pokok dalam ekuitas Koperasi XYZ telah sesuai dengan ketentuan pada paragraf 19.3 dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi XYZ telah mengikuti standar akuntansi yang berlaku dalam menyajikan modal pokok koperasi dalam laporan keuangannya.

Dari hasil penelitian Koperasi XYZ dalam menyajikan laporan keuangan belum sepenuhnya mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini dikarenakan Koperasi XYZ hanya menyusun 3 komponen laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan perhitungan hasil usaha, dan laporan perubahan ekuitas. SAK ETAP menetapkan bahwa setiap entitas wajib menyajikan lima komponen laporan keuangan.. Berdasarkan hal tersebut peneliti merekomendasikan agar Koperssi XYZ mengikuti ketentuan SAK ETAP lebih lanjut dengan menyajikan kelima laporan keuangan yang mana dalam penyajian laporan keuangan tersebut akan menjadi lengkap dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan akurat kepada pengguna laporan keuangan

Berdasarkan hal tersebut peneliti merekomendasikan agar Koperssi XYZ mengikuti ketentuan SAK ETAP lebih lanjut dengan menyajikan kelima laporan keuangan yangl mana dalam penyajianl laporan keuanganl tersebut akan menjadi lengkap dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, sehingga dapatl memberikan informasil yang lebihl komprehensif dan akurat kepada pengguna laporan keuangan.

LAPORAN ARUS KAS KOPERASI XYZ PERIODE TAHUN 2022

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Masuk :

| | |
|-----------------------------|--------------------|
| Penerimaan kas dari anggota | Rp1.129.959.880,72 |
| Kenaikan kewajiban segera | Rp 1.304.220,00 |

Arus Kas Keluar :

| | |
|---------------------------|--------------------|
| Penurunan Simpanan Khusus | Rp (87.915.896,51) |
|---------------------------|--------------------|

| | | |
|---|-----------------------|---------------------------|
| Penurunan Simpanan Sukarela | Rp (108.336.402,52) | |
| Kenaikan pembiayaan yg diberikan | Rp (1.455.473.600,00) | |
| Biaya Operasional dan administrasi | Rp (688.375.883,81) | |
| Biaya non operasional lainnya | Rp (264.184.410,47) | |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | Rp (1.473.022.093) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan Penjualan Surat Berharga | | |
| Penerimaan Penjualan Properti Investasi | | |
| Penerimaan Penjualan Aset Tetap | | |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | Rp - |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Arus Kas Masuk : | | |
| Penerimaan Simpanan Wajib | Rp 57.973.906,31 | |
| Penerimaan Simpanan Pokok | Rp 277.998.312,00 | |
| Arus Kas Keluar : | | |
| Penurunan Cadangan Umum | Rp (16.095.149,10) | |
| Pembayaran SHU | Rp (138.999.156,00) | |
| Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | Rp 180.877.913 |
| Penurunan Kas dan Setara Kas | | Rp (1.292.144.179) |
| Kas dan Setara Kas 31 Desember 2021 | | Rp 1.969.480.476 |
| Kas dan Setara Kas 31 Desember 2022 | | Rp 677.336.297 |

KOPERASI XYZ
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Pendirian

Koperasil XYZ yang berlokasi di Wage Taman Sidoarjo Jawa Timur.

b. Perizinan

Koperasi XYZ disahkan keputusan menteri Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah.

c. Keanggotaan

Koperasi XYZ memiliki anggota sejumlah 243 anggota.

Kegiatan utama usaha Koperasi XYZ adalah menyediakan layanan simpan pinjam. Selain simpan pinjam Koperasi XYZ juga terdapat kegiatan usaha lain yaitu PPOB (Payment Point Online Banking) yang menyediakan layanan pembayaran tagihan PLN, PDAM, BPJS, Pajak Kendaraan Bermotor dan layanan pembayaran lainnya.

2. Dasar Penyusunan Laporan Ekuangan

Laporanl Keuangan Koperasi XYZl disusun berdasarkanl Standar Akuntansil Keuangan Entitasl Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKI ETAP).

3. Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian Laporan Keuangan

Koperasi XYZ menggunakan program aplikasi IBS untuk mencatat pembukuan. Laporanl keuangan disajikanl dalam matal uang rupiahl dengan periodel akuntansi mengikuti tahun kalender.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas besar atau kasl tunai kas PPOB Griya Bayar, kas materai dan kas bank. Total kasl dan setaral kas per1 tanggal 311 Desember 2022 Koperasi XYZ :

Tabel. 4
Kas dan Setara Kas

| | | |
|----------------------------------|-----------|-----------------------|
| Kas tunai | Rp | 90.864.900 |
| Kas PPOB | Rp | 4.000.000 |
| Kas Materai | Rp | 1.000.000 |
| Bank X | Rp | 356.879.500 |
| Bank Y | Rp | 146.384.983 |
| Bank Z | Rp | 78.206.913,89 |
| Jumlah Kas dan Setara kas | Rp | 677.336.296,89 |

c. Piutang Anggota

Piutang anggota atau yang disebut pembiayaan yang diberikan berupa Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarokah, Pembiayaan Haji atau Umroh dan Pinjaman Qardhul Hasan. Piutang anggota Koperasi XYZ per 31 Desember 2022

Tabel. 5
Pembiayaan yang diberikan

| | | |
|---|-----------|-------------------------|
| Pembiayaan Murabahah | Rp | 3.838.426.200,00 |
| Pembiayaan Musyarokah | Rp | 773.363.000,00 |
| Pinjaman Qardhul Hasan | Rp | 3.500.000,00 |
| Jumlah Pembiayaan yang diberikan | Rp | 4.615.289.200,00 |

d. Aset Tetap

Koperasi XYZ mengelompokkan aset tetap dan aset lain-lain. Aset lain-lain yaitu Software dan Pra operasional. Total Aset tetap per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ

Tabel. 6
Aset Tetap

| AKTIVA TETAP | | |
|--------------------------|-----------|--------------------|
| Meja | Rp | 15.600.000 |
| Kursi | Rp | 9.115.000 |
| PC Komputer | Rp | 31.803.000 |
| Scanner | Rp | 2.980.000 |
| UPS | Rp | 5.365.000 |
| Printer | Rp | 12.750.000 |
| Elektronik | Rp | 32.348.000 |
| Lemari | Rp | 20.000.000 |
| Jumlah Aset Tetap | Rp | 129.961.000 |

Tabel 7
Aktiva lain-lain

| AKTIVA LAIN-LAIN | | |
|--------------------------------|-----------|-------------------|
| Pra Operasional | Rp | 17.500.000 |
| Software | Rp | 17.000.000 |
| Jumlah Aktiva lain-lain | Rp | 34.500.000 |

f. Kewajiban segera

Kewajiban segera mencakup titipan basil simjaka yang harus dibayarkan ke anggota yang telah menaruh dananya ditempatkan di simpanan berjangka. Total Kewajiban segera titipan basil simjaka per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ sebesar Rp 3.202.097.

g. Simpanan Khusus

Simpanan khusus mencakup simpanan atau tabungan produk dari Koperasi XYZ. Total Simpanan Khusus per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ sebesar Rp.3.242.881.327,35.

h. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah dana yang dibayarkan oleh anggota koperasi secara sukarela tanpa adanya paksaan dengan besaran iuran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota. Simpanan sukarela per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ sebesar Rp 375.868.459..

i. Modal

Total Modal per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ

Tabel 8
Modal

| | | |
|--------------------|-----------|-------------------------|
| Simpanan Pokok | Rp | 1.248.219.481,47 |
| Simpanan Wajib | Rp | 271.817.287,63 |
| Modal Penyertaan | Rp. | 0,00 |
| Total Modal | Rp | 1.520.036.769,10 |

j. Cadangan Umum

Cadangan umum merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari pendapatan administrasi pembiayaan yang disisihkan dimaksudkan untuk menutup kerugian koperasi jika diperlukan. Pada tanggal 31 Desember 2022 total cadangan umum Koperasi XYZ sebesar Rp 75.732.000,00.

k. SHU berjalan

SHU berjalan merupakan keuntungan bersih yang diperoleh sebuah koperasi selama satu periode atau satu tahun. Total SHU berjalan per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ sebesar Rp 152.927.317,44

l. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha koperasi yaitu simpanan, pembiayaan dan PPOB dalam satu periode. Pada tanggal 31 Desember 2022 total pendapatan Koperasi XYZ sebesar Rp 1.129.959.880,72.

m. Beban

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha koperasi yaitu simpanan, pembiayaan dan PPOB dalam satu periode. Total beban per tanggal 31 Desember 2022 Koperasi XYZ sebesar

Tabel 9
Beban

| | | |
|--------------------------|----|----------------|
| Biaya Gaji dan Honor | Rp | 171.231.775,00 |
| Biaya ATK | Rp | 40.097.300,00 |
| Listrik | Rp | 45.455.758,00 |
| Telpon & Internet | Rp | 28.465.492,00 |
| Biaya Administrasi Bank | Rp | 8.791.877,00 |
| Biaya Perangko + Materai | Rp | 10.429.000,00 |
| Transportasi | Rp | 30.274.000,00 |
| Biaya Rumah Tangga | Rp | 42.656.100,00 |
| Biaya Lainnya | Rp | 46.905.743,83 |

| | | |
|-------------------------------|-----------|-----------------------|
| Biaya Penyusutan | Rp | 24.472.268,00 |
| Biaya Amortisasi | Rp | 19.748.136,00 |
| Biaya Pemeliharaan Inventaris | Rp | 38.980.000,00 |
| Biaya Kesehatan Karyawan | Rp | 45.148.000,00 |
| Biaya Lembur | Rp | 20.550.000,00 |
| Biaya Foto Copy | Rp | 9.162.200,00 |
| Biaya Perawatan Kendaran | Rp | 13.400.000,00 |
| Biaya Promosi | Rp | 32.080.502,98 |
| Biaya Kalender | Rp | 25.000.000,00 |
| Biaya Pengembangan SDM | Rp | 60.000.000,00 |
| Biaya Sosial Pendidikan | Rp | 82.000.000,00 |
| Biaya Pemeliharaan Gedung | Rp | 40.000.000,00 |
| Biaya RAT | Rp | 53.935.413,45 |
| Biaya Seragam | Rp | 20.000.000,00 |
| Biaya Bingkisan HR | Rp | 40.000.000,00 |
| Zakat Maal | Rp | 28.248.997,02 |
| JUMLAH BIAYA | Rp | 977.032.563,28 |

4. Penjelasan Neraca

Tabel. 10
Penjelasan Neraca

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|--------------------------|---------------------|
| Aktiva Lancar | Rp 5.292.625.496,89 |
| Piutang | Rp 0,00 |
| Aktiva Tetap | Rp 78.022.473,00 |
| Aktiva Tidak Berwujud | Rp 0,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | Rp 3.202.097,00 |
| Kewajiban Jangka Panjang | Rp 0,00 |
| Ekuitas | Rp 1.520.036.769,10 |

5. Penjelasan Laporan Laba Rugi

Tabel. 11
Penjelasan Laporan Laba Rugi

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|------------|---------------------|
| Pendapatan | Rp 1.129.959.880,72 |
| Beban | Rp 997.032.563,28 |

6. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel. 12
Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|--------------------|---------------------|
| Simpanan Pokok | Rp 1.248.219.481,47 |
| Simpanan Wajib | Rp 271.817.287,63 |
| Simpanan Lain-lain | Rp 3.618.749.786,35 |
| Hibah | Rp 0,00 |
| Cadangan | Rp 75.732.000,00 |

| | | |
|------------------|----|---------------|
| SHU Belum Dibagi | Rp | 152.927317,44 |
|------------------|----|---------------|

7. Penjelasan Laporan Arus Kas

Tabel. 13
Penjelasan Laporan Arus Kas

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|---------------------|----------------------|
| Aktivitas Operasi | (Rp 1.473022.093,00) |
| Aktivitas Investasi | Rp 0,00 |
| Aktivitas Pendanaan | Rp 180.877.913,00 |

4. Kesimpulan

Bab 3 paragraf 3.12 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyatakan bahwa setiap entitas harus menyajikan 5 komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi XYZ hanya menyajikan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas dalam laporan keuangannya; namun, penyajian laporan keuangan oleh Koperasi XYZ belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan neraca pada Koperasi XYZ telah sesuai ketentuan SAK ETAP namun terdapat perbedaan dalam penyebutan aktiva seharusnya sesuai SAK ETAP dalam laporan neraca yaitu aset dan ada pos-pos yang tidak ada pada laporan neraca yaitu seperti persediaan, properti investasi, aset tidak berwujud, dan kewajiban diestimasi dikarenakan kegiatan usaha Koperasi XYZ merupakan unit simpan pinjam. Penyajian laporan laba rugi Koperasi XYZ sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu dengan menyajikan pos-pos pendapatan dan beban secara terpisah. Laporan perubahan ekuitas yang disajikan oleh Koperasi XYZ menunjukkan bahwa penyajian modal pokok dalam ekuitas sudah sesuai pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Referensi

1. Anis Fitriah, & Cholis Hidayati. (2023). Analisis Kepatuhan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Sekawan Maju di Surabaya. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1 SE - Articles), 212–226. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/488>
2. Dr. Rukin, S.Pd., M. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. S. Ahmar, Ed.; p. 176). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
3. Eka Rani Andita, Dr. Ahmad Roziq.MM.Akt, Elok Fitriyah, M. (2017). Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi kasus pada Koperasi Unit Desa Tri Jaya Banyuwangi). <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/246>
4. Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
5. Hafidzah, N., Sriwiyanti, E., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.348>
6. Hakim, A. (2020). Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia. Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Di Indonesia. Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) Graha Bustanil Ariffin Jl. Raya Bandung - Sumedang KM 20,5 Jatinangor Sumedang, 022.
7. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
8. Isna, A., Tamtomo, D. S., & Sulistiyo, S. (2021). Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Primkop Kartika S-11 Bhaladika Semarang Tahun 2020. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3109>
9. Kusnindar, A. A.; N. (2023). *Akuntansi Koperasi Teori dan Praktik* (T. Media, Ed.). Tahta Media Group.
10. Menteri Koperasi dan UMKM RI. (2015). Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. 12–32.
11. Mursidah, S., & Nasution, J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. *Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4044–4050.
12. Pengendalian, P., Terhadap, I., Pegawai, K., Perencanaan, A., Terhadap, P., Pada, P., Ekonomi, P., Berbasis, K., & Terhadap, T. (2022). *Jurnal akuntansi muhammadiyah*. 12(2).

13. Rahmi, H., & Dahlia, L. (2022). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KOPERASI BERDASARKAN SAK ETAP : (Studi Kasus Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera). 2(2), 133–150.
14. Sugiarto, R. T. (2021). Arti, Fungsi dan Peran Koperasi. Hikam Pustaka.
15. Sukmayadi, SE., M. (2020). Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek. In Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek (p. 190). Alfabeta Bandung.
16. Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
17. Ucu, N. (n.d.). Koperasi Filsafat, Hukum, Strategi Dan Kinerja. In Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek (p. 2021).
18. Undang-Undang, N. 25. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. Peraturan Bpk, 25, 1–57. <https://www.peraturan.bpk.go.id>